# BAB VI

# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh 19 (51,4%) responden mengalami kejadian *burnout* tinggi di RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025
2. Kurang dari separuh 24 (64,9%) responden memiliki motivasi kerja yang rendah di RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
3. Ada hubungan motivasi kerja dengan kejadian *burnout* pada perawat pelaksana di ruangan intensif RSUD Dr. Rasidin Padang Tahun 2025.

## B. Saran

1. Bagi Institusi RSUD Dr. Rasidin Padang

   Diharapkan pihak manajemen rumah sakit dapat meningkatkan perhatian terhadap motivasi kerja perawat melalui penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, pemberian penghargaan atas kinerja, pengaturan beban kerja yang seimbang, serta pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan psikologis. Hal ini penting untuk menurunkan risiko *burnout* serta meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan di ruangan intensif.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi *burnout* pada perawat.

Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar maupun literatur dalam mata kuliah keperawatan manajemen maupun keperawatan komunitas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel yang lebih besar, lokasi penelitian yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel lain seperti stres kerja, kepuasan kerja, dukungan sosial, dan gaya kepemimpinan yang juga dapat berpengaruh terhadap kejadian *burnout* pada perawat.